

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indotim adalah sebuah perusahaan IT yang berkembang di Indonesia, yang terletak di Alam Sutera, Tangerang. Indotim memiliki tugas utama yaitu mengembangkan dan memelihara produk perangkat lunak seperti ERP (*Enterprise Resource Planning*) / HRM (*Human Resources Management*) untuk layanan SDM (sumber daya manusia), dan Prosolution go! yang merupakan salah satu produk Indotim. Prosolution go! memiliki fungsi utama untuk perekaman waktu absensi digital. Selain itu Indotim juga memiliki layanan untuk kostumisasi perangkat lunak berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan bisnis klien, seperti salah satu contohnya adalah digitalisasi sistem HR (*Human Resources*) [1].

Selama menjalani program magang, Indotim menghadapi suatu tantangan, yakni kesulitan dalam melacak kinerja penerimaan karyawan baru di Sucor Group. Permasalahan muncul karena adanya keterlambatan dalam membuka lowongan pekerjaan untuk divisi dan departemen tertentu. Keterlambatan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai alasan, seperti keterlambatan persetujuan dari atasan atau keterlambatan HR dalam mencari karyawan yang sesuai dengan permintaan. Dalam perkembangannya, sistem yang dikembangkan terbatas fungsinya sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Aplikasi ini akan fokus pada tiga fungsi utama: permintaan perekrutan, pembukaan perekrutan, dan penutupan perekrutan. Oleh karena itu, aplikasi ini mampu mengakomodasi permintaan perekrutan karyawan baru dari seluruh divisi di Sucor Group. Setelah itu, aplikasi akan mengirimkan permintaan tersebut terlebih dahulu kepada atasan. Setelah atasan menerima permintaan, proses akan dilanjutkan dengan tahap *final approval* atau dilakukan peninjauan kembali oleh kepala divisi.

Setelah diterima oleh kepala divisi, permintaan akan dilanjutkan kepada HR untuk dibukakan lowongan baru untuk posisi yang diminta, lalu HR (*Human Resources*) dapat memasukan *applicant* yang ingin melamar posisi tersebut. *Applicant* yang sudah melamar dapat dilihat oleh orang yang bersangkutan dengan permintaan tersebut, dan dapat dilakukan proses *interview*, dengan memberi info terlebih dahulu terhadap pelamar tersebut melalui email. Setelah proses *interview*

sudah selesai dan pelamar diterima maka kuota dari lowongan tersebut akan diperbarui, dan lowongan akan dibuka hingga kuota nya terpenuhi.

Maka, untuk penyelesaian masalah ini diperlukan kemampuan *Fullstack developer*. *Fullstack developer* adalah pekerjaan yang memerlukan keahlian untuk menulis perangkat lunak baik untuk *frontend* maupun *backend* aplikasi web atau situs. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, cakupan pengembangan full stack telah diperluas secara signifikan. Saat ini, pengembang perangkat lunak full-stack diasumsikan menguasai berbagai bidang tambahan yang lainnya, terutama yang terkait dengan infrastruktur dan *cloud*, perantara pesan, dan teknologi analisis data. Selain itu, kemunculan *Internet of Things* (IoT) dan pesatnya penyebaran penggunaan teknologi AI (*Artificial Intelligence*) menimbulkan persyaratan keahlian tambahan.

Di dalam perusahaan pada umumnya *fullstack developer* diwajibkan untuk menguasai menguasai PHP, Python, Ruby, Node js, Swift, dan lainnya sebagai backend, dan juga dapat mengkoordinasikan desain ke dalam pemrograman seperti HTML, CSS, XML, Javascript dan juga beberapa library seperti Bootstrap, SASS, LESS, Framework Javascript, VueJs, Ajax, JSON, JQuery, AngularJS, sebagai frontend. Selain bahasa pemrograman, kemampuan menganalisis database juga dibutuhkan oleh seorang *Fullstack developer*, seperti menguasai Redis, MySQL, MongoDB, dan Oracle, serta mempelajari teknik dalam perancangan database dan optimasi database.

Pada perusahaan Indotim, *fullstack developer* perlu menguasai bahasa pemrograman ColdFusion sebagai backend dari website, lalu diperlukan juga penguasaan Javascript, JSON, dan jQuery sebagai frontend dari aplikasi yang dihasilkan. Selain penguasaan frontend dan backend kemampuan mengolah database seperti MySQL diperlukan untuk merancang dan mengerjakan sisi database dari aplikasi yang dibangun. Pembangunan dan pemeliharaan dilakukan pada aplikasi sistem HR berbasis web untuk perusahaan Sucor Group, pembangunan dilakukan dengan tujuan untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh Sucor Group menggunakan aplikasi berbasis web, serta pemeliharaan aplikasi dilakukan apabila client mempunyai keluhan dalam jangka panjang.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Berikut ini merupakan beberapa maksud dan tujuan dari kerja magang yang dilakukan:

1. Melakukan pembelajaran langsung melalui studi kasus praktis dan mengikuti program kerja praktek untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan perusahaan.
2. Peningkatan keterampilan individu melibatkan pengembangan keahlian dalam pemrograman dan kemampuan menyelesaikan masalah
3. Peningkatan kemampuan secara bersama-sama melibatkan peningkatan komunikasi di antara anggota tim kerja.
4. Membuat aplikasi sistem Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis web untuk organisasi Sucor Group.
5. Mengumpulkan persyaratan dan mengimplementasikannya dalam bentuk produk digital, yakni melalui pembuatan sebuah situs web.
6. Memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan antarmuka dan alur (*flow*) dari aplikasi.
7. Menerima segala penambahan permintaan atau persyaratan tambahan dari klien.

Tujuan dari kerja magang ini adalah pembangunan dan pemeliharaan aplikasi sistem HR berbasis web untuk perusahaan Sucor Group.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Pada Semester 7, pelaksanaan magang dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus 2023 hingga 28 Desember 2023. Magang mengikuti jam kerja reguler karyawan, dimulai pukul 09.00 pagi dan berakhir pukul 06.00 sore, dari hari Senin hingga Jumat. Libur magang mengikuti hari libur nasional. Lokasi pelaksanaan magang berada di Ruko Demansion Blok EF No.5, Alam Sutera, Kota Tangerang, Banten 15143.